

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif yaitu data yang diukur dalam skala numerik (angka) yang dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap hasil yang diperolehnya. Sugiyono (2012:14) berpendapat bahwa, “Penelitian kuantitatif dapat diartikan metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan”.

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden melalui beberapa metode. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah memberikan angket pernyataan atau kuesioner kepada responden.

3.2. Definisi Operasional Variable

3.2.1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi (Uma Sekaran, 2012). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah kredit macet, merupakan persepsi kemampuan nasabah dalam melunasi pengembalian pinjaman beserta bunganya.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat secara positif ataupun negatif (Uma Sekaran, 2012). Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independen adalah tingkat suku bunga (X_1), jangka waktu peminjaman (X_2), kolektibilitas (X_3).

3.2.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi langsung atau dengan pengamatan langsung merupakan metode pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti dan melihat bagaimana keadaan dilapangan.
2. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner, dimana dibuat daftar pertanyaan tertulis.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari lembaga yang diteliti dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan atau lembaga yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi atas tersebut. Data primer yang diperoleh dari responden yaitu:

- a. Identitas responden
- b. Tingkat pendapatan responden
- c. Jumlah kredit yang diambil responden

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atas data tersebut. Data ini diperoleh dari studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian, misalnya: gambaran umum usaha dan struktur organisasi.

1. Data Kualitatif

Berupa data identitas responden, seperti: usia, jenis kelamin., pekerjaan, dan tingkat pendidikan)

2. Data Kuantitatif

Berupa hasil jawaban responden atas kuisisioner yang dibagikan, kemudian dikuantitatifkasikan sehingga dapat dihitung secara statistik.

3.3.2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui riset Lapangan (*Field Research*) yaitu dengan menggunakan penelitian langsung kepada objek untuk memperoleh data primer yang dilakukan dengan melakukan wawancara langsung dan penyebaran kuisioner ke objek penelitian.

3.4. Skala Pengukuran Data

Skala yang dipakai dalam penelitaian ini adalah skala likert, dimana skala ini dimaksudkan untuk mengubah data yang bersifat kualitatif menjadi kuantitatif sehingga bisa dimasukkan dalam perhitungan kuantitatif. Skala likert menggolongkan setiap jawaban menjadi lima tingkatan (Suharsimi Arikunto, 20108)

- a. Sangat tinggi/ sebanding/ sering (bobot 5)
- b. Tinggi/ sebanding/ sering (bobot 4)
- c. Cukup tinggi/ sebanding/ sering (bobot 3)
- d. Tidak tinggi/ sebanding/ sering (bobot 2)
- e. Sangat tidak tinggi/ sebanding/ sering (bobot 1)

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2012:117), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para nasabah Koperasi simpan pinjam Karyawan kesehatan Kabupaten Jepara yang berjumlah 210 anggota.

3.5.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini populasinya adalah Anggota Koperasi Karyawan Kesehatan Kabupaten Jepara yang memiliki kredit macet dimana jumlahnya sebanyak 210 anggota. Dalam penarikan Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(moe)^2}$$

Keterangan:

N : Ukuran populasi

Moe : *margin for error max* yaitu tingkat kesalahan maksimum yang masih dapat ditoleransi (ditentukan 10%)

Dengan menggunakan rumus *Slovin* diatas dapat di tentukan jumlah sampel dalam penelitian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{210}{1 + (210)(10\%)^2} \\ &= \frac{210}{1 + 1,1} \end{aligned}$$

$$= \underline{210}.$$

$$3,1$$

$$= 67,74$$

$$= 68$$

Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 68 anggota yang memiliki kredit macet.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.6.1. Metode Dokumentasi

“Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”, Suharsimi (2012:158). Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara melihat, membaca, mempelajari dan kemudian mencatat informasi.

3.6.2. Metode Angket atau Kuesioner

“Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”, Suharsimi (2012). Metode angket atau kuesioner digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dari responden terkait dengan tingkat suku bunga, jangka waktu

peminjaman, stabilitas penjualan nasabah, kolektibilitas, komitmen anggota koperasi yang nantinya dapat diukur untuk menjawab pertanyaan tujuan penelitian ini.

Adapun jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang memungkinkan responden hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan, dimana responden mengisi dengan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban yang menurut responden jawaban tersebut sesuai dengan kondisi yang dialami responden. Sedangkan metode perskalaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert 5 poin.

Penggunaan tanda checklist (✓) ini diharapkan dapat memudahkan responden dalam memberikan jawaban pada setiap item pertanyaan. Adapun alternatif jawaban yang disediakan meliputi:

- a. Jika jawaban Sangat Setuju diberi bobot nilai 5.
- b. Jika jawaban Setuju diberi bobot nilai 4.
- c. Jika jawaban Kurang Setuju diberi bobot nilai 3.
- d. Jika jawaban Tidak Setuju diberi bobot nilai 2.
- e. Jika jawaban Sangat Tidak Setuju diberi bobot nilai 1.

Penulis menggunakan metode kuesioner dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Metode kuesioner menghemat waktu, tenaga, dan uang yang diperlukan.

- b. Responden dapat menjawab dengan terbuka dan leluasa, tidak dipengaruhi oleh orang lain.

3.7. Analisis Instrumen Penelitian

3.7.1. Validitas Instrumen

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen, Suharsimi (2012). Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Pengujian instrument tingkat suku bunga (X_1), jangka waktu peminjaman (X_2), kolektibilitas (X_3). Untuk menguji validitas setiap butir, dapat dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Apabila $Pearson Correlation > r$ tabel maka instrument dikatakan valid, dan apabila $Pearson Correlation < r$ tabel maka instrument dikatakan tidak valid.

Dari hasil perhitungan dengan bantuan SPSS tersebut, hasil perhitungannya dibandingkan dengan table nilai koefisien korelasi pada taraf kesalahan 5% atau signifikan 0,05 dengan jumlah (n) 104, maka didapat r table sebesar 0,444. Berikut ini hasil uji validitas masing-masing pernyataan pada setiap variabel:

3.7.2. Reliabilitas Instrumen

“Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, (Ghozali, 2011). Sedangkan menurut Suharsimi (2012) mengemukakan bahwa “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa, sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah valid. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama”.

Peneilitian ini menggunakan reliabilitas untuk mengukur kuesioner yang digunakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Dengan bantuan SPSS memberikan jangka waktu pinjaman untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>0,70$ (Nunnaly dalam Ghozali, 2011), maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian dinyatakan reliabel.

3.8. Metode Analisis Data

3.8.1. Analisis Faktor dan Reliabilitas

Analisis faktor adalah suatu analisis data untuk mengetahui faktor-faktor yang dominan dalam menjelaskan suatu masalah. Analisis Faktor dapat dipandang sebagai perluasan analisis komponen utama yang pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan sejumlah kecil faktor yang memiliki sifat-sifat:

1. Mampu menerangkan semaksimal mungkin keragaman data
2. Faktor-faktor tersebut saling bebas, dan
3. Tiap-tiap factor dapat diinterpretasikan.

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

3.8.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu kredit macet sebagai variabel dependen

dan variabel independen yang terdiri dari tingkat suku bunga (X_1), jangka waktu pinjaman (X_2), stabilitas penjualan (X_3), kolektibilitas (X_4), dan komitmen anggota koperasi (X_5). Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata, maksimal, minimal, dan standar deviasi.

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Imam Ghozali, 2012). Dalam penelitian ini untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak melalui analisis *normal p-plot of regression standardized*.

Menurut Imam Ghozali (2012), untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dilakukan dengan cara memperhatikan penyebaran data (titik) pada *normal p-plot of regression standardized residual* dari variabel terikat, dimana jika:

- i. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- ii. data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada hubungan linier yang sempurna atau

pasti di antara beberapa atau semua variabel independen dari model regresi. Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Imam Ghazali, 2012). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Pengujian multikolinearitas dilaksanakan dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya, serta *Variance inflation factor* (VIF).

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan *diregres* terhadap variabel bebas lainnya, *tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena VIF sama dengan *tolerance* dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* besar dari 0,10 dan nilai VIF kecil 10.

Dasar pengambilan keputusan (Imam Ghazali, 2012) apabila nilai VIF kurang dari 10 atau hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 10% yang berarti ada korelasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 95% maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel

bebas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas.

Salah satu cara untuk melihat adanya masalah heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

Cara menganalisisnya adalah dengan melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit. Jika terjadi maka mengindikasikan terdapat heteroskedastisitas. Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 10 pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.4. Uji t

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, digunakan metode statistik dengan uji t-test. Langkah-langkah pengolahan data dapat dirinci sebagai berikut:

1. Melakukan persiapan dengan mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan lembaran kuisisioner serta memeriksa kebenaran

pengisiannya, lalu hasil kuisioner tersebut ditabulasikan dan diberi nilai sesuai dengan sistem penilaian yang digunakan.

2. Pengolahan data dilakukan dengan program *SPSS 19* untuk memperoleh hasil kuantitatif dari data kuisioner
3. Membuat persamaan regresi seperti yang telah dijelaskan di atas, untuk melihat berapa pengaruh yang ditimbulkan variabel independen terhadap variabel dependen.
4. Untuk pengujian hipotesis digunakan uji t (t-test) dengan tingkat signifikan (α) 5% dan $df = n-k$.

Kriteria uji adalah:

- a. Jika nilai t-hitung $>$ t-tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika nilai t-hitung $<$ t-tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.8.5. Uji f

Digunakan untuk membandingkan F- hitung dengan F-tabel, dengan menggunakan tingkat signifikan (α) 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- b. Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.8.6. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS 19 (*Statistical Package for Social Science 19*) yang sebelumnya terlebih dahulu dilakukan uji asumsi dasar dan klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Analisis regresi linear berganda ini dilakukan guna mengetahui arah hubungan variabel dependen (Y) dengan variabel independen X_1, X_2, X_3). Adapun persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Di mana: Y = kredit macet

X_1 = suku bunga pinjaman

X_2 = jangka waktu pinjaman

X_3 = kolektibilitas

a_0 = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi

e = faktor kesalahan

3.8.7. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) berguna untuk melihat seberapa besar proporsi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) nilainya adalah antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), jika R^2 mendekati 1, berarti terdapat hubungan yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat dan jika R^2 mendekati 0, berarti terdapat hubungan yang lemah antara variabel bebas dengan variabel terikat.